

## **SOSIALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET SEHAT BAGI GURU SDN SUNGAI RANGAS**

(Socialization The Benefit of Healthy Internet Technology for Sungai Rangas  
Elementary School )

Windarsyah<sup>1</sup>, Kamarudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: windarsyah@umbjm.ac.id

### **ABSTRAK**

Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia yang memungkinkan kita berbagi informasi dan berkomunikasi dari mana saja dan dengan siapa saja tanpa batas ruang dan waktu. SDN Sungai Rangas yang berlokasi di kabupaten Banjar merupakan salah satu sekolah dasar yang berada jauh dari pusat kota, infrastruktur penunjang teknologi informasi yang ada di sekolah ini sudah dapat dikatakan tersedia, namun dalam pemanfaatannya masih tergolong sedikit disebabkan pengetahuan tenaga pendidik dalam memanfaatkan media internet sebagai penunjang proses belajar mengajar masih minim. Hal inilah yang mendasari kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan, dalam pelaksanaannya dengan cara mengadakan sosialisasi internet sehat kepada para guru dengan tujuan memberikan wawasan kepada para tenaga pendidik dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan pengetahuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta dapat membedakan mana informasi yang benar dan mana yang salah (hoax). Berdasarkan hasil evaluasi para guru semakin memahami pentingnya penggunaan internet sehat sebagai penunjang media pembelajaran serta memperluas wawasan.

**Kata kunci : Internet, Teknologi, Guru**

### **ABSTRACT**

The internet is a global communications network that connects computers and networks throughout the world which allows us to share information and communication from anywhere and anyone without time and space boundaries. Sungai Rangas Elementary School is located in Banjar district of South Kalimantan, one of elementary schools far from down town. Actually, supporting infrastructure of information technology in this school can be said to be available, but in utilization is still relatively small due to the knowledge of teaching staff in using internet media as supported learning process is still minim. That's why the community submission is would be to do, in implementation by organizing socialization The benefit of healthy internet to the teacher staff to purpose for a giving them how to use information technology to increasing knowledge of learning process implementation and to be able to choose of which correct and incorrect information or hoax. Based on evaluation results, The teachers received understanding increasingly how importance of healthy internet use as a support for learning media and wideness of their knowledge.

**Keywords : Internet, Technology, Teacher**

## PENDAHULUAN

Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Internet memungkinkan kita berbagi informasi dan berkomunikasi dari mana saja dan dengan siapa saja. Tanpa terbatas ruang dan waktu, dengan internet para pengguna dapat mengakses informasi apa saja. Dalam bidang edukasi, masyarakat menggunakan internet untuk membantu dalam mencari informasi seperti membaca artikel, melihat video tutorial, membagi informasi, kursus online atau mendaftar sekolah. Buku fisik kemudian mulai ditinggalkan dan beralih menjadi versi online. Indonesia masuk dalam daftar 5 negara pengguna media social terbesar seluruh dunia, dimana pengguna media sosial seperti Facebook berada pada urutan nomor 3 terbanyak dengan 140 juta pengguna ditahun 2017 (Kurnia, 2018)

Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. (Kominfo, 2013; Endah, Kusumaningrum, & Noranita, 2016). Penggunaan internet selain banyak dampak positif juga tetap memiliki dampak negatif. Informasi yang sangat banyak ragam dapat diakses dengan cepat tentunya membuat orang perlu proses pemilahan. Apalagi di era *post-truth*, dimana informasi yang "benar" belum tentu adalah kebenaran, tetapi bisa jadi adalah fakta yang dipelintir sehingga menjadi benar bagi mayoritas orang. Era *post-truth* hadir sebagai hasil dari meningkatnya polarisasi, ketidaksetaraan pertumbuhan ekonomi, penolakan kepercayaan pada ilmu pengetahuan, dan meningkatnya perbaruan interaksi media (Lewandowsky, 2017). Menurut data Kemenkominfo ada kurang lebih 800.000 situs di Indonesia yang terindikasi sebagai penyebar informasi palsu. Pada 2014 saja, Kemenkominfo memblokir 761.126 situs karena memuat konten berita palsu dan pada 2015 angka ini meningkat hingga mencapai 766.394 situs (Sabrina, 2019). Selain itu juga ada banyak kejahatan yang mengintai para pengguna internet (dikenal juga dengan kejahatan siber). Kejahatan yang dimaksud antara lain pencurian identitas, penipuan, pelecehan (*bullying*), pornografi,

kekerasan, hingga eksploitasi seksual (Syaripudin et al., 2017; Triastuti, Prabowo, & Nurul, 2017).

Guru merupakan ujung tombak pendidikan bagi masyarakat yang memerlukan strategi khusus selain dalam memanfaatkan internet sehat, dalam pembelajarannya juga harus mengerti pemanfaatan internet sehat yang benar agar dapat membagikan ilmu secara benar dan sehat bagi siswa.

Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Internet Sehat adalah suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang mana kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi informasi bagi guru Sekolah Dasar. Sebagai lokasi kegiatan yang kami adakan yaitu SDN Sungai Rangas di Kabupaten Banjar. Setelah berkoordinasi dengan pihak mitra, dapat disimpulkan perlu dilakukan sosialisasi literasi internet sehat untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam memanfaatkan internet sehat sebagai media pembelajaran. Kami berharap pengabdian yang kami lakukan dapat memberikan dampak yang positif bagi guru SDN Sungai Rangas.

## METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metodologi sebagai berikut:

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian agar tujuan yang akan dicapai dapat terpenuhi. dalam mengumpulkan data, tim mengunjungi lokasi dan melakukan wawancara dengan tenaga pendidik dengan hasil yang diketahui yaitu belum pernah dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat di SDN Sungai Rangas.

### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari referensi untuk kebutuhan teoritis tentang kegiatan pengabdian masyarakat ini. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari buku-buku yang sesuai kebutuhan kegiatan pengabdian Masyarakat, serta artikel - artikel penunjang terkait tentang pemanfaatan dan dampak buruk dari internet.

### 3. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini melakukan analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang penerapan kegiatan yaitu menentukan bahan sosialisasi dengan memberikan materi yang terspesifikasi secara singkat, jelas dan padat yang bersal dari kalangan akademisi dan ahli yang terdapat pada Program Studi Informatika

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

#### 4. Sosialisasi

Tim pengusul melakukan sosialisasi kepada tenaga pendidik agar dapat menyiapkan peralatan waktu untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2023 dari jam 09:00 sampai jam 12:00 siang hari dengan dibantu oleh para rekan-rekan dosen Program Studi Informatika dan Mahasiswa. Adapun proses pelaksanaannya dibagi menjadi dua sesi, yaitu:

#### Penyampaian Materi Bagi Tenaga Pendidik

Sesi pertama yaitu Sosialisasi atau penyampaian materi tentang “Pemanfaatan Teknologi Internet Sehat” yang terdiri dari bagaimana cara mendapatkan informasi yang benar dan terhindar dari berita bohong atau Hoax, akses informasi dan pengetahuan terkini tentang pemanfaatan internet secara maksimal dalam menunjang media pembelajaran disekolah, serta dampak negatif dan hal-hal yang harus dihindari dalam penggunaan internet, yang mana materi tersebut disampaikan oleh Windarsyah, S.Kom., M.Kom selaku dosen program studi Informatika kepada para guru yang bertempat di ruang pertemuan SDN Sungai Rangas.



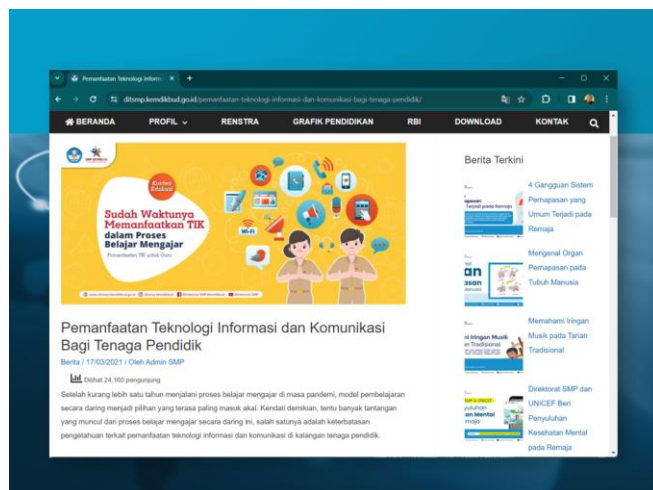
Gambar 1. Penyampaian Materi

Adapun materi yang disampaikan yang pertama adalah membahas pengertian dari internet itu sendiri seperti sejarahnya, teknologi yang digunakan dalam mengakses internet dan sebagainya



Gambar 2. Tampilan Materi Internet Sehat

Bahasan yang kedua adalah memberikan gambaran contoh dalam pemanfaatan internet seperti mencari informasi seperti macam-macam contoh media komunikasi, cara mengakses media pembelajaran online serta tips-tips meningkatkan keterampilan guru menggunakan media internet sebagai penunjang proses belajar mengajar disekolah



Gambar 3. Tampilan Materi Contoh Mencari Informasi

Bahasan yang ketiga adalah memberikan gambaran contoh dampak negatif dari penggunaan internet seperti bermain judi online, bermain game yang menyebabkan lupa waktu, kurangnya sistem penyaringan tentang konten asusila dan budaya asing, hingga *cyber bullying* di social media, sampai pencurian data pribadi.





Gambar 4. Tampilan Materi Dampak Buruk Internet

### Tanya Jawab Bagi Tenaga Pendidik

Sesi kedua yaitu tanya jawab seputar permasalahan yang dihadapi oleh para guru dalam pemanfaatan teknologi internet. Pertanyaan yang disampaikan oleh guru SDN Sungai Rangas adalah bagaimana menjaga siswa dalam penggunaan internet, terutama pernah ada kasus penyalahgunaan internet disekolah yang berujung pada pemanggilan orang tua siswa. Kebijakan sekolah memperbolehkan penggunaan gawai di sekolah untuk belajar juga menjadi bahan diskusi karena para guru merasa susah mengontrol penggunaan gawai siswa disekolah.



Gambar 5. Sesi tanya jawab dengan para guru

Dari hasil evaluasi kegiatan terlihat bahwa para guru aktif menggunakan media sosial dan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan namun hanya 45 % yang mengerti tentang apa itu internet sehat. Sebagai pengguna aktif internet seharusnya mengenal bagaimana menggunakan internet secara sehat dan aman agar tidak terkena dampak negatif dari media baru. Tanpa literasi internet sehat, para guru yang tidak mengerti bahaya dan dampak negatif dari

internet rentan menjadi korban atau pelaku penyalahgunaan internet

### KESIMPULAN

Secara umum kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan para guru berharap bahwa kegiatan serupa dapat dilakukan dengan ruang lingkup yang lebih besar kepada siswa, terutama dengan adanya kekhawatiran penyalahgunaan gawai dan media sosial bagi anak/siswa. Internet sehat harus terus disosialisasikan agar Masyarakat terhindar dari dampak negatif dan literasi internet sehat di masyarakat Indonesia meningkat.

### PENGHARGAAN

Kami mengucapkan terimakasih kepada Para tenaga pendidik di SDN Sungai Rangas yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beserta tim pelaksana yang telah meluangkan waktunya dalam membantu kegiatan ini..

### DAFTAR PUSTAKA

- Endah, S. N., Kusumaningrum, R., & Noranita, B. (2016). Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat dan Aman (INSAN) dalam Program Penyuluhan Berjenjang pada Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Tembalang. *Seminar Nasional Ilmu Komputer (SNIK 2016)* (pp. 141–145). Semarang.
- Kominfo, K. K. (2013, 10 22). *Internet Sehat dan Aman (INSAN)*. Retrieved from Kominfo: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet\\_sehat](https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat)
- Kurnia, Tommy. (2018). *5 Negara dengan Jumlah Pengguna Media Sosial Terbanyak, Indonesia Berapa?*. Retrieved from liputan6: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3481323/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-berapa/>
- Lewandowsky, S., Ecker, Ulrich K.H., & Cook, John. (2017). *Beyond Misinformation: Understanding and Coping with the "Post-Truth" Era*. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 6(4), 353-369.
- Sabrina, Anisa Rizki. (2019). *Literasi Digital sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax*. *Communicare: Journal of Communication*, 5(2) 2018, 31-46

Syaripudin, A., Magdalena, M., Widuri, Ahmad, D., Ningrum, D. W., & Setyawan, H. (2017). *Internet Sehat: pedoman berinternet sehat, aman, nyaman dan bertanggungjawab*. Jakarta: ICT Watch

Triastuti, E., Prabowo, D. A., & Nurul, A. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Pusat Kajian Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia